

**SENSITIVITAS, SPESIFISITAS, DAN AKURASI PENGUKURAN  
MANDIBULAR CORTICAL INDEX PADA RADIOGRAFI PANORAMIK  
WANITA POST-MENOPAUSE**

**ABSTRAK**

**Latar belakang :** Radiografi panoramik mempunyai peranan penting dalam memberikan tanda-tanda sugestif penyakit sistemik. Penurunan ketebalan korteks mandibula merupakan salah satu tanda penyakit osteoporosis yang terlihat pada radiografi panoramik. Populasi yang beresiko menderita osteoporosis adalah wanita post-menopause. Saat ini DXA masih menjadi *gold* standar dalam deteksi osteoporosis karena efektivitas DXA sangat tinggi. *Mandibular Cortical Index* (MCI) telah dikembangkan untuk menilai osteoporosis di daerah kortikal mandibula menggunakan radiografi panoramik. **Tujuan :** Menilai sensitivitas, spesifisitas, dan akurasi pengukuran MCI pada gambaran radiografi panoramik wanita post-menopause yang menderita osteoporosis dan tidak menderita osteoporosis. **Metode :** Dalam penelitian ini, dilakukan penilaian MCI pada radiografi panoramik dari 18 wanita post-menopause yang menderita osteoporosis dan 18 wanita post-menopause yang tidak menderita osteoporosis. Subyek dipilih dengan kriteria wanita berusia di atas 50 tahun, telah didiagnosa oleh dokter menggunakan DXA, dan memiliki *oral hygiene* yang baik. **Hasil :** Penelitian menunjukkan bahwa kategori C2 (erosi korteks ringan sampai sedang) lebih banyak ditemukan dibandingkan kategori C1 (korteks normal) dan C3 (erosi korteks parah) pada wanita post-menopause yang menderita osteoporosis. Kategori C1 (korteks normal) lebih banyak ditemukan pada wanita post-menopause yang tidak menderita osteoporosis. Pengukuran MCI menghasilkan sensitivitas 11,11%, spesifisitas 72,22%, dan akurasi 41,67%. Tidak ada perbedaan signifikan antar pengamat dalam menilai sensitivitas, spesifisitas dan akurasi MCI. **Kesimpulan :** MCI tidak efektif sebagai alat *screening* dalam mendeteksi osteoporosis.

**Kata kunci :** akurasi, *Mandibular Cortical Index* (MCI), sensitivitas, spesifisitas, wanita post-menopause